

**SKRIPSI**

**KEGIATAN PEMERINTAH DESA SUMBEREJO DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
SUMBEREJO KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN  
KLATEN**



**Disusun Oleh :**

**LARAS LIANTIKA RAMBU MBONI UTANG**

**17520056**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA-1  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2021**



**KEGIATAN PEMERINTAH DESA SUMBEREJO DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA  
SUMBEREJO KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN  
KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan Strata Satu (S1)

Program Studi Ilmu Pemerintahan



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN STRATA SATU (S1)  
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”  
YOGYAKARTA**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di depan Tim Penguji Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Desember 2021

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

### TIM PENGUJI

1. Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph.D : .....

Dosen Penguji/Pembimbing

2. Ir. Nelly Tiurmida, MPA : .....

Penguji Samping 1

3. Utami Sulistiana, SP, M.P : .....

Penguji Samping 2

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A.

*Leslie Retno Angeningsih*

*Nelly Tiurmida*

*Utami Sulistiana*



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laras Liantika Rambu Mboni Utang

NIM : 17520056

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa Dalam Penulisan Skripsi Yang Berjudul **“Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo Dalam Meningkatkan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sumberejo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten”** adalah benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri. Semua sumber dan data yang digunakan dalam penelitian telah saya cantumkan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya kecurangan atau plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2021



Laras Liantika Rambu Mboni Utang

## **MOTTO**

*“Jesus replied: you don’t understand now what I am doing, but someday you will”*

**(John 13:7)**

*“God so in love with you, and He has purpose for your life, so do what God wants for your life”*

**(Laras Liantika)**

*“I love you”*

**(Boo)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmatnya maka saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Proses penulisan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberi dukungan, semangat dan doa.

Dengan penuh rasa syukur, karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat, rahmat serta tuntunan-Nyalah sehingga saya menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua serta saudara dan saudari saya, Bapak Ndilu Hamandika S.Pd, Ibu Naomi Tamar, Anggreni Humba S.Km, Asri Endi S.Pi, Chandy Emu S.Pt, Citra Lila dan Aditya Hamandika atas kasih sayang, doa dan dorongan yang tiada henti diberikan kepada saya sepanjang waktu khususnya pada saat pengerjaan skripsi hingga selesai.
3. Dosen Pembimbing saya Ibu Leslie Retno Angeningsih, Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Pastor Jamie, Vanessa Gonzales, Katie Benson, teman-teman dari *English Worship Jogja*, *XA Jogja*, *Eagles Core Group* dan *Saturday Night Prayer* yang sampai saat ini selalu mendoakan saya, memberikan motivasi dan membantu saya bertumbuh dalam kehidupan spiritual.
5. Boo si anjing peliharaan saya, yang sudah seperti anak dan sahabat saya sendiri, terimakasih sudah mengajarkan saya menjadi pribadi yang dewasa. *You know how much I love you.*

6. Teman-teman yang sudah seperti keluarga bagi saya di tanah rantau yaitu, Rue, Susan, Angel, Etty, Dega, Tari, Ella, Clara, Cebel, Sandre, Ayu, Guntur dan Us yang selalu menyemangati saya dalam penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” yang sudah mendukung dan memberikan semangat sehingga bisa menyelesaikan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkah Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumberejo, kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dalam mengkaji masalah ini. Namun, skripsi ini merupakan hasil usaha dan upaya penulis. Tidak sedikit hambatan, cobaan dan kesulitan yang ditemui dan dirasakan.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya atas penunjuk dan bimbingan yang telah penulis telah terima selama melakukan penyusunan skripsi penelitian. Dan ungkapan terimakasih ini penulis ingin sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Sutoro Eko Yunanto, Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Guno Tri Tjahjoko, M.A Selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
3. Rr. Leslie Retno Angeningsih, Ph.D. Selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran serta meluangkan waktu guna pembimbing penyusunan skripsi.
4. Pemerintah Desa Sumberejo Kecamatan Klaten Selatan Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Sumberejo.



5. Seluruh Program Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
6. Seluruh Staf dan karyawan-karyawan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

Yogyakarta, Desember 2021

Penulis

Laras Liantika Rambu Mboni Utang

## INTISARI

Masa pandemi Covid-19 membuat segala sesuatu menjadi berbeda dan sulit, salah satu dampak yang terjadi akibat pandemi Covid-19 adalah menurunnya ekonomi di Indonesia salah satunya di Desa Sumberjo, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Masyarakat desa yang mayoritas mata pencahariannya adalah sebagai buruh dan petani merasakan dampak yang cukup bagi kehidupan ekonomi mereka. Dengan adanya kewenangan desa pemerintah desa diharapkan mampu mengelola rumah tangganya sendiri salah satunya mengelola ekonomi desa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dalam penelitian ini penentuan informan menggunakan cara purposive, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah (a) *Data Collection* (Pengumpulan data), (b) *Data Reduction* (Reduksi Data), (c) *Data Display* (Penyajian Data), (d) *Conclution Drawinng/Verication* (Penarik Kesimpulan), (e) Validasi Data.

Hasil dari pembahasan dalam penelitian ini yaitu bahwa ada Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19 tetapi belum cukup maksimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia menjadi salah satu negara yang terjangkit Covid-19. Hal ini tentu memberikan dampak yang dapat merugikan negara maupun masyarakat. Berdasarkan artikel Portal Informasi Indonesia, Presiden Joko Widodo menyatakan bahwa adanya temuan kasus Covid-19 yang telah masuk ke Indonesia pertama kali 2 Maret 2020. Oleh karenanya, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang bertujuan untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19. Covid-19 memberikan dampak buruk bagi perekonomian Indonesia.

Dampak yang dirasakan masyarakat dengan hadirnya Covid-19 pada sektor ekonomi dapat kita lihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2020, ada 1,21 juta pengangguran akibat adanya pandemi Covid-19 maka kenaikan pengangguran menjadi 2,04 %. Sehingga jumlah pengangguran di Jawa Tengah menjadi 3,9 juta orang menganggur akibat pandemi Covid-19. Dengan begitu Jawa Tengah menjadi penyumbang penganggur cukup banyak di Indonesia. Tingginya tingkat pengangguran dipastikan akan mempengaruhi penurunan pertumbuhan ekonomi (Sihaloho, 2020).

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Papua pada Februari 2020, penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian sebesar 65,09 % dari jumlah total penduduk yang bekerja yaitu 1.764.409 orang. Jika

dibandingkan dengan Provinsi Kalimantan Barat yang sesuai dengan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat pada Agustus 2019, bahwa mata pencaharian tertinggi dari masyarakat Kalimantan Barat yaitu di bidang Pertanian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan dengan jumlah 1.292.542 dan begitu juga dengan masyarakat Jawa Tengah, mata pencaharian mereka merupakan di bidang pertanian, peternakan, dan sektor industri, seperti pabrik. Jadi dari ketiga provinsi diatas sama-sama memiliki mata pencaharian utama ialah di bidang pertanian. Klaten merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang mayoritas masyarakatnya bekerja di bidang perdagangan dan bidang pertanian tanaman pangan. Sedangkan di Desa Sumberejo, mayoritas pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat yaitu buruh bangunan, peternakan dan petani.

Antaraneews.com pada September 2020, melansir bahwa pada masa pandemi Covid-19 menjadi salah satu masa tersulit bagi para petani di Klaten khususnya di Desa Sumberejo Kecamatan Klaten Selatan karena adanya penurunan penjualan pertanian dari petani. Hal ini juga berdampak pada konsumsi penjualan di warung makan dan masyarakat umum. Seperti banyak warung makan yang terpaksa ditutup. Ekonomi masyarakat Desa Sumberejo tidak berjalan seperti biasa dikarenakan pandemi Covid-19 yang sedang terjadi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 200 ayat 1 menyatakan bahwa: Dalam Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dibentuk Pemerintahan Desa yang terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa.

Berdasarkan kewenangan tersebut pemerintah desa berhak memberdayakan desanya untuk mensukseskan otonomi daerah melalui menciptakan kehidupan demokratis, memberikan pelayanan sosial yang baik sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tentram dan berkeadilan.

Mengamati perkembangan yang memprihatinkan atas meningkatnya penyebaran Virus Corona atau Covid-19 di seluruh dunia dan di Indonesia khususnya, yang telah menelan ribuan korban jiwa dan menginfeksi puluhan ribu lainnya, memperhatikan kurangnya penanganan serius dari pemerintah untuk mencegah Covid-19 di berbagai wilayah dan daerah, serta menyadari pentingnya menjaga keselamatan dan keamanan warga dari seluruh wilayah nusantara (Panjaitan 2020).

Pemerintah Desa Sumberejo memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat Desa Sumberejo terlebih disaat pandemi Covid-19 yang sedang terjadi dimana Perekonomian mulai menurun, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Desa Sumberejo yaitu dengan menggunakan Dana Desa sebagai sumber bantuan bagi sebagian masyarakat Desa Sumberejo guna meningkatkan Ekonomi masyarakat Desa Sumberejo.

Dalam upaya membangun desa, pemerintah mengatur program dana desa. Penyaluran dana desa telah dimulai sejak tahun 2015 dengan besaran 3,23% dari dan luar dana Transfer Daerah (*on top*) yang dialokasikan di dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang kemudian meningkat menjadi 6% di tahun 2016 dan 10% di tahun 2017. Artinya, pada

tahun 2015 dana desa berjumlah Rp. 21,7 triliun, naik menjadi Rp. 46,9 triliun di tahun 2016 dan kemudian naik menjadi Rp. 60 triliun di tahun 2017 untuk lebih dari 74 ribu desa di Indonesia. Banyak harapan dari pemerintah dan masyarakat salah satunya yaitu untuk mengatasi masalah perekonomian, kesenjangan dan ketertinggalan (Lengkong, 2018).

Adapun arah kebijakan Dana Desa yang dialokasikan dalam APBN, diperuntukkan bagi desa dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa dimaksudkan untuk meningkatkan pelayanan publik di desa, mengentaskan kemiskinan, memajukan perekonomian desa, dan mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Sumberejo dapat memprioritaskan untuk meningkatkan Ekonomi dalam menyambung hidup sehari-hari dalam masa pandemi Covid-19.

Dana Desa yang akan digunakan oleh Pemerintah Desa Sumberejo sedikit tidaknya memberikan perubahan dalam kondisi ekonomi dalam menyambung hidup sehari-hari masyarakat Desa Sumberejo, Klaten. Terkhususnya bagi para petani sehingga hasil dari pertanian dapat dijual dan dikonsumsi oleh masyarakat Desa maupun luar, warung-warung makan bisa beroperasi dengan baik sehingga masyarakat Desa dapat menyambung hidup mereka, dengan demikian dapat meningkatkan Ekonomi Desa Sumberejo.

Dari uraian diatas penulis, tertarik untuk meneliti tentang Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Ekonomi di masa pandemi Covid-19.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam meningkatkan Ekonomi di masa pandemi Covid-19?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui mendeskripsikan Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti yang memiliki minat terkait dengan kegiatan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi di masa pandemi covid-19.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian ilmiah yang terkait dengan Studi Ilmu Pemerintahan terkhususnya di bidang Ekonomi.
- b. Bagi Pemerintah, sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Desa Sumberejo tentang kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan ekonomi di masa pandemi Covid-19.

## **E. Kerangka Konseptual**

### 1. Kegiatan

#### a. Pengertian Kegiatan

Kegiatan adalah aktivitas, usaha, atau pekerjaan. Suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara kegiatan itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dan lain-lain. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, karena suatu kegiatan bukan barang. Seperti kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi suatu kebijakan pemerintah.

### 2. Pemerintah Desa

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan



masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau hak tradisional yang dihormati dan diakui dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun Pemerintah Desa terdiri atas Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain yang dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan desa.

Dengan kata lain, pemerintah desa dapat dikatakan sebagai Lembaga perpanjangan tangan dari pemerintah pusat dan daerah yang bertugas untuk menjalankan urusan Pemerintahan di Desa yang akan berdampak pada perkembangan pembangunan dan kepentingan nasional.

Kewenangan Desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan adat-istiadat Desa.

Kewenangan Desa meliputi:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal-usul;
  - b. Kewenangan lokal berskala Desa;
  - c. Kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- dan

- d. Kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, atau Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, kewenangan Desa mencakup, kewenangan yang sudah ada berdasarkan asal-usul desa, kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah, tugas pembantuan dari pemerintah provinsi dan atau pemerintah kabupaten. Kewenangan desa yang diatur berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kewenangan Desa. Penetapan bentuk dan susunan organisasi pembentukan desa, pencalonan dan pemilihan serta penetapan perangkat desa, pembentukan dan penetapan lembaga kemasyarakatan, penetapan dan pembentukan Badan Permusyawaratan Desa.

Pencalonan pemilihan dan penetapan anggota Badan Permusyawaratan Desa, penyusunan dan penetapan anggaran pendapatan belanja desa, pemberdayaan dan pelestarian Lembaga adat, penetapan peraturan desa, penetapan kerjasama antar desa, penetapan pinjaman desa, penetapan dan pembentukan badan usaha milik desa, pengeluaran izin skala desa, penetapan tanah khas desa, pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, pengelolaan tugas pembantuan, pengelolaan dana atas bagi hasil, perimbangan

keuangan antara pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten dan kota.

BPD merupakan mitra kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. BPD merupakan wakil dari masyarakat desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis.

Berdasarkan pemaparan tentang pemerintah desa di atas, dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa adalah kumpulan orang-orang atau individu-individu yang berperan sebagai pihak penyelenggara atau yang melaksanakan roda pemerintahan yang ada di desa. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan dibantu oleh perangkatnya. Kepala desa dan perangkat inilah yang membantu dan menggerakkan masyarakat untuk melakukan proses pembangunan yang ada di desa. Pemerintah desa inilah yang mempunyai andil besar dalam merumuskan kebijakan dan upaya yang tepat agar tujuan suatu desa dapat dicapai dengan baik. Oleh karena itu posisi pemerintah desa harus diisi oleh orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya dan juga orang-orang yang mengenal desanya dengan baik sehingga mereka mampu merumuskan dan menjalankan upaya untuk mensejahterakan desa dan mencapai tujuan bersama.

### 3. Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno Ilmu Ekonomi menganalisa biaya dan keuntungan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya alam dan manusia.

Menurut Sjo (1976), untuk mendefinisikan ilmu ekonomi kita harus mempertimbangkan empat hal, yaitu: 1. tidak terbatasnya keinginan manusia; 2. terbatasnya sumber daya; 3. alokasi sumber daya; 4. jangka waktu. Dengan mengkombinasikan keempat hal tersebut maka ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana masyarakat, baik individu maupun kelompok, mengalokasikan sumber daya-sumber daya yang terbatas di antara berbagai keinginan untuk memaksimalkan kepuasan pada waktu tertentu.

Dengan mengkombinasikan keempat hal tersebut maka ilmu ekonomi dapat didefinisikan sebagai studi tentang bagaimana masyarakat, baik individu maupun kelompok, mengalokasikan sumber daya-sumber daya yang terbatas di antara berbagai keinginan untuk memaksimalkan kepuasan pada waktu tertentu.

#### 4. CoronaVirus Disease (Covid-19)

Coronavirus adalah sekumpulan virus dari *subfamily Orthocoronavirinae* dalam keluarga *Coronaviridae* dan Ordo *Nidovirales*. Kelompok virus ini yang dapat menyebabkan penyakit pada burung dan mamalia, termasuk manusia. Pada manusia coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernapasan yang umumnya ringan, seperti pilek, meskipun beberapa bentuk penyakit seperti: SARS, MERS, dan Covid-19 sifatnya lebih mematikan (Rohim Yunus dkk,2020).

Jadi dapat disimpulkan Covid-19 adalah Virus yang menyerang saluran pernapasan dan sifatnya mematikan.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan ruang lingkup penelitian dengan berdasarkan pada kerangka konseptual untuk mendeskripsikan Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam Meningkatkan Perekonomian di Masa Pandemi Covid-19:

1. Cara Pemerintah Desa Sumberejo memberikan bantuan secara fisik maupun modal untuk meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Menurut Straus dan Corbin (Suyitno, 2018: 24), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, atau hubungan kekerabatan yang bertujuan untuk memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui dan dipahami, terutama jika menggunakan metode kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2013: 15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Alasan penulis memilih jenis penelitian kualitatif yaitu karena bisa mempermudah penulis dalam mengumpulkan setiap data- data informasi dan dokumen kegiatan yang akan diteliti nantinya.

## 2. Unit Analisis

### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Desa Sumberejo, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

### b. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pembagian Sembako dan Modal dalam bentuk uang yang diberikan Pemerintah Desa Sumberejo.

### c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian yang memiliki data penelitian. Dalam penentuan informan/narasumber penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data-data yang diperoleh nantinya bisa bersifat *representative*, pengambilan

sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang dirumuskan terlebih dahulu oleh penulis. Sampel diambil bukan secara acak, namun ditentukan sendiri oleh penulis dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010).

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Sumberejo, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.
2. Masyarakat Desa Sumberejo, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten.

**Tabel 1**  
**Deskripsi Informan**

No	Nama	JK	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1	Drs.Trirahardjo, M.Pd	L	68	S2	Kepala Desa Sumberejo
2	Sabantri	L	45	SLTA	Sekretaris Desa Sumberejo
3	Dinara S.Kom	P	32	S1	Kaur Keuangan Desa Sumberejo
4	Endang M	P	53	SLTA	Ibu Rumah Tangga
5	Sakinah	P	33	SMA	Ibu Rumah Tangga
6	Wi Jenengsih	P	47	SMP	Buruh Tani
7	Meni	P	43	SMP	Buruh Tani
8	Irwangga	L	23	S1	Wiraswasta
9	Siswanti	P	53	SMA	Guru Tk
10	Atik	P	43	SD	Pedagang Angkringan

*Sumber :Data Primer Peneliti Tahun 2021*

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. Observasi

Observasi atau Pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis



(Muhammad Idrus, 2009: 101). Observasi merupakan suatu proses yang kompleks , yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sutrisno Hadi dalam Sugiyono, 2013: 145). Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data selama berada di lapangan.

b. Wawancara Mendalam (in-depth interview)

Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara yang dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama (Bungin: 108). Dalam wawancara, peneliti mulai menggali informasi sebanyak mungkin dari setiap narasumber dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada setiap narasumber yang hasilnya di rekam dan di catat oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013: 82), yang dimaksud dengan dokumentasi adalah merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data sekunder yang berhubungan dengan masalah penelitian yang merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya cerita, biografi dan peraturan

sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto. Studi dokumen merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumen yang diperlukan untuk mencari kelengkapan data-data, sebagai berikut:

- 1) Hasil wawancara dengan berbagai narasumber
- 2) Foto
- 3) Video
- 4) Catatan penelitian, dan
- 5) Dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mengutamakan model analisis menurut Huberman dan Miles dalam Suyitno (2018: 129-131), dengan langkah-langkah berikut:

##### a. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Pengumpulan data dilakukan setelah penarikan kesimpulan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh proporsi-proporsi pernyataan atau resume sebagai temuan penelitian yang dapat berlaku secara umum;

##### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang

menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil;

c. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data adalah kegiatan ketika informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan;

d. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

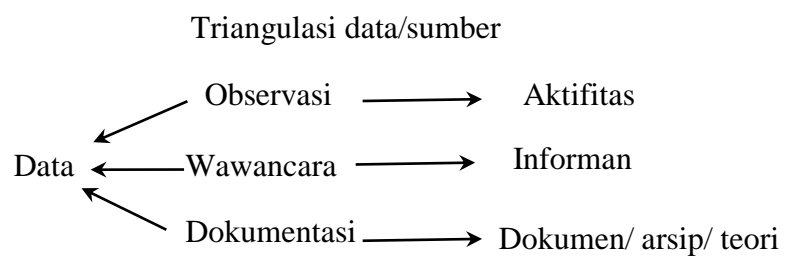
Penarikan kesimpulan adalah salah satu dari Teknik analisis kualitatif. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk verifikasi terhadap data yang diperoleh guna mencari makna, mencatat keteraturan pola, hubungan sebab akibat yang mungkin dapat dijadikan sebagai suatu kesimpulan yang sangat longgar tetap terbuka, dan menarik kesimpulan secara final. Data yang diperoleh dari lapangan dengan terhimpun dari suatu penelitian, kemudian menuju ke arah kesimpulan (Suyitno, 2018: 129-131).

e. Validasi Data

Menurut William dalam Sugiyono (2007: 372), "*Triangulation in qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*".

Triangulasi data/sumber dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi data/sumber dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1



Triangulasi data/sumber digunakan dalam penarikan kesimpulan. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan peneliti dilapangan terkait dengan Kegiatan Pemerintah Desa Sumberejo dalam meningkatkan Ekonomi di masa Pandemi Covid-19, wawancara terkait dengan mengambil informan-informan dalam penelitian. Dokumentasi yang didapatkan peneliti berupa data-data, foto, hasil wawancara dan catatan peneliti terkait penelitian Kegiatan Pemerintah Desa dalam meningkatkan Ekonomi di masa Pandemi Covid-19. Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian



## **BAB II**

### **PROFIL DESA SUMBEREJO, KECAMATAN KLATEN SELATAN, KABUPATEN KLATEN**

#### **A. Sejarah Desa Sumberejo**

Setiap daerah kota ataupun desa mempunyai sejarah serta latar belakang yang berbeda, ini merupakan cerminan dari karakter dan ciri khas tertentu dari suatu daerah. Sejarah desa atau daerah selalu menjadi cerita turun temurun dari penduduk daerah atau desa setempat sehingga sulit untuk mencari fakta, karena masing-masing individu menjabarkan dengan kapasitas kemampuan dirinya dalam menyerap sejarah tersebut.

Menurut cerita dari Kepala Desa Sumberejo pak Drs. H. Trirahardjo M.Pd mengungkapkan bahwa zaman dulu zaman pemberontakan Pronojoyo di Kadipaten Kajaran termasuk Klaten Selatan, awalnya Panembahan Agung menerima murid yang bernama Pronojoyo, dan pada saat itu Belanda melakukan sesuatu agar masyarakat takut maka ada pengikutnya Pronojoyo dibunuh dan digantung di pohon bendo, maka dari itu perempatan yang ada di desa Sumberejo ini disebut Bendogantungan, karena ada pohon besar dulunya dan disitulah digantung manusia oleh pasukan Belanda. Dan sebelah timur pohon tersebut ada mata air, dan ditemukan oleh masyarakat sekitar, sehingga dulu sering orang-orang yang lewat mandi disitu, dan mengambil air disitulah, maka dari itu masyarakat dulu kemudian menamai Desa ini Desa Sumberejo.

## B. Keadaan Geografis Desa Sumberejo

### 1. Keadaan wilayah

Secara administratif Desa Sumberejo terdiri dari 12 pedukuhan yang terdiri dari 32 rukun tetangga, 12 rukun warga. 12 pedukuhan tersebut diantaranya: Dukuh Gatak, Dukuh Gudang, Dukuh Karangnongko, Dukuh Kunden, Dukuh Padangan, Dukuh Pengkol, Dukuh Sumberejo, Dukuh Bendogantungan, Dukuh Kwangen, Dukuh Ngangkruk, Dukuh Sumberbaru dan Dukuh Jombor

### 2. Batas wilayah

Wilayah Desa Sumberejo terletak di Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Batas Wilayah Desa**

No	Wilayah	Berbatas dengan
1	Sebelah Barat	Desa Trunuh dan Desa Jetis
2	Sebelah Timur	Desa Tegalyoso dan Desa Krapyak
3	Sebelah Selatan	Desa Danguran
4	Sebelah Utara	Desa Nglinggi

*Sumber: Data Monografi Desa Sumberjo 2020* Berdasarkan tabel 2 batas wilayah

Desa Sumberejo dibagian sebelah barat berbatasan dengan dua Desa yaitu Desa Trunuh dan Desa Jetis, lalu di bagian timur juga berbatasan dengan dua Desa yaitu Desa Tegalyoso dan Desa Krapyak. Kemudian di bagian selatan Desa

Sumberejo berbatasan dengan Desa Danguran dan terakhir di sebelah utara berbatasan dengan Desa Nglinggi.

### 3. Penggunaan tanah

Luas wilayah Desa Sumberejo adalah 119.5035 hektar yang terdiri dari : tanah sawah (irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, tadah sawah/hujan rendeng), tanah kering (pekarangan/bangunan/emplacement, tegal/kebun, ladang/huma), tanah basah (tambak), tanah keperluan fasilitas umum (lapangan olahraga, tanah rekreasi \, jalur hijau, pemakaman), tanah keperluan fasilitas sosial (masjid/mushola/langgar, gereja kristen, gereja katolik, pura, sarana pendidikan, sarana kesehatan), dan lainnya. Untuk melihat penggunaan lahan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Luas Lahan Tanah Menurut Penggunaan Lahan/Tanah**

No	Jenis Penggunaan	Luas (Hektar)
1	Tanah Sawah	70.0000
2	Tanah Kering	20.8620
3	Tanah Basah	76
4	Tanah Keperluan Fasilitas Umum	6.1350
5	Tanah Keperluan Fasilitas Sosial	1.4350
6	Lainnya	21.4639
	Jumlah	119.5035

Sumber : *Data Monografi Desa Sumberejo 2020*

Berdasarkan tabel 3 diatas lahan yang paling luas adalah tanah sawah dengan luas 70.0000 ha karena mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Sumberejo adalah Petani, kemudian dilanjutkan dengan tanah lainnya 21.4639 ha, tanah kering 20.8620 ,tanah



keperluan fasilitas umum 16.1350, tanah keperluan fasilitas sosial 1.4350, dan tanah basah 76.

#### 4. Keadaan iklim tanah dan air

Desa Sumberejo merupakan desa dengan bentuk wilayahnya ialah dataran, dan Desa Sumberejo terletak pada ketinggian 155 meter dari permukaan laut, sedangkan kondisi iklimnya sama dengan daerah lainnya yaitu beriklim tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan suhu maksimal dan minimalnya adalah 32 c dan 24 c.

### **C. Keadaan Demografi Desa Sumberejo**

#### 1. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk merupakan suatu modal dasar dalam pembangunan yang nantinya dapat dibina, diarahkan, serta dimanfaatkan sebagai tenaga kerja yang menguntungkan guna peningkatan pembangunan desa di segala bidang, selain itu penduduk sebagai subyek sekaligus obyek dalam pembangunan yang dilaksanakan. Sesuai dengan data yang diperoleh pada monografi Desa Sumberejo bahwa jumlah penduduk sebesar 4.262 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga sebesar 1.070 kk, dengan rincian sebagai berikut:

- Jumlah penduduk laki-laki = 2.019
- Jumlah penduduk perempuan = 2.243
- Jumlah kepala keluarga = 1.070

Dari total penduduk tersebut, bila ditinjau dari jenis kelamin akan tampak seperti tabel berikut:

**Tabel 4**

**Jumlah Penduduk Desa Sumberejo Menurut Jenis Kelamin**

No	Penduduk	Jumlah	%
1	Laki-laki	2.019	47,37
2	Perempuan	2.243	52,62
<b>Jumlah</b>		<b>4.262</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Monografi Desa Sumberejo 2020*

Berdasarkan tabel 4 di atas jumlah penduduk menurut jenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu 2.243 jiwa, sedangkan laki-laki lebih sedikit yaitu 2.019 jiwa. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Komposisi penduduk menurut usia

Berdasarkan dengan data monografi Desa Sumberejo, bahwa jumlah penduduk menurut usia masyarakat setempat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia**

No	Kelompok Usia	Jumlah	%
1	0-6 tahun	248	5,81
2	7-12 tahun	312	7,32
3	13-18 tahun	501	11,75
4	19-24 tahun	814	19,09
5	25-55 tahun	975	22,87
6	56-79 tahun	980	22,99
7	80 tahun ke atas	432	10,13
<b>Jumlah</b>		<b>4.262</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Monografi Desa Sumberejo 2020*

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah penduduk yang berusia 0-6 tahun sebanyak 248 jiwa, 7-12 tahun sebanyak 312 jiwa, 13-18 tahun sebanyak 501 jiwa, 19-24 tahun sebanyak 814 jiwa, 25-55 tahun sebanyak 975 jiwa, 56-79 tahun sebanyak 980 jiwa, 80 tahun keatas sebanyak 432 jiwa. Dari rincian diatas, dapat kita ketahui bahwa penduduk Desa Sumberejo yang bisa dikatakan usia produktif adalah usia 19-24 dan 25-55 tahun, usia ini diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembangunan desa.

## 2. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting bagi perkembangan kecerdasan masyarakat, pendidikan yang tinggi dapat mendorong perkembangan intelektual seseorang dalam bermasyarakat, sehingga dengan pendidikan masyarakat diharapkan dapat menolong dirinya dalam arti masyarakat dapat mengolah SDM yang ada disekitarnya dan memanfaatkan baik untuk kepentingannya maupun bagi lingkungannya. Untuk mengetahui sejauh mana kemajuan tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumberejo dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**

**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	%
1	Belum Sekolah	225	5,27
2	Tidak tamat SD	175	4,10
3	Tamat SD/ sederajat	346	8,11
4	Tamat SLTP/ sederajat	875	20,53
5	Tamat SLTA/ sederajat	1.881	44,13
6	Tamat Akademi/ sederajat	480	11,26
7	Tamat S1/ sederajat	280	6,56
8	Buta huruf	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>4.262</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Monografi Desa Sumberejo 2020*

Dari tabel 6 diatas dapat kita ketahui bahwa SDM Masyarakat Desa Sumberejo cukup baik, dapat kita lihat bahwa tingkat pendidikan masyarakatnya yang paling banyak tamatan SLTA yaitu 1.881 orang, dilanjutkan dengan SLTP 875, Akademi 480, SD 346, Sarjana 280, belum sekolah 225, dan tidak tamat SD 175 orang. Berdasarkan rincian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Sumberejo sudah cukup atau diatas standar.

3. Komposisi penduduk menurut agama

Salah satu kebutuhan religius manusia yang selalu dibutuhkan adalah agama. Komposisi Desa Sumberejo berdasarkan pemeluk agama dapat kita lihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7**

**Komposisi Deskripsi Penduduk Menurut Agama**

<b>No</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah</b>	<b>%</b>
1	Islam	2.921	68,53
2	Kristen Protestan	906	21,25
3	Kristen Katolik	383	8,98
4	Hindu	52	1,22
5	Budha	-	-
6	<b>Jumlah</b>	<b>4.262</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Monografi Desa Sumberejo 2020*

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat kita simpulkan bahwa masyarakat Desa Sumberejo mayoritas menganut agama Islam yaitu 2.921 jiwa, dilanjutkan dengan Kristen Protestan yaitu 906 jiwa, Katolik yaitu 383 atau jiwa, Hindu 52 jiwa.

#### D. Keadaan Ekonomi

##### 1. Mata pencaharian penduduk

Mata pencaharian penduduk sangat menentukan kondisi atau keadaan ekonomi suatu desa. Maka dari itu penting untuk dibahas, maka mata pencaharian Desa Sumberjo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8**  
**Mata Pencaharian Penduduk**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	%
1	Petani	282	8,01
2	Nelayan	-	-
3	Pengusaha sedang/besar	140	3,97
4	Pengrajin industri kecil	36	1,02
5	Buruh industri	1.395	39,64
6	Buruh bangunan	555	15,77
7	Buruh pertambangan	15	0,42
8	Buruh perkebunan	460	13,07
9	Pedagang	72	2,04
10	Pengangkutan/kuli angkut	20	0,56
11	Pegawai negeri sipil (PNS)	164	4,66
12	ABRI/POLRI	15	0,42
13	Pensiunan ABRI/POLRI	46	1,30
14	Peternak	319	9,06
	<b>Jumlah</b>	<b>3.519</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Data Monografi Desa Sumberjo 202*

Berdasarkan tabel 8 di atas jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat diketahui bahwa yang berprofesi sebagai petani 282 orang, nelayan tidak ada atau 0, pengusaha sedang/besar 140 orang, pengrajin industri kecil 36 orang, buruh industri 1.395.orang, buruh bangunan 555 orang, buruh

pertambahan 15 orang, buruh perkebunan 460 orang, pedagang 72 orang, pengangkutan/kuli angkut 20 orang, pegawai negeri sipil (PNS) 164 orang, ABRI/POLRI 15 orang, pensiunan ABRI/PNS 46 orang, dan peternak 319 orang. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sumberejo bekerja sebagai buruh industri, oleh karena itu mata pencaharian penduduk di sektor industri mempunyai andil besar dalam kontribusi terhadap perkembangan kondisi pembangunan perekonomian desa.

#### **E. Sosial**

Keadaan sosial masyarakat di Desa Sumberejo sejauh ini terlihat baik antara warga masyarakat satu dengan yang lainnya. Dimana kehidupan sosial ini terwujud dari berbagai kegiatan masyarakat yang tujuannya untuk mempererat hubungan agar semakin guyub rukun dan saling membantu satu sama lain. kegiatan sosial di masyarakat Desa Sumberejo antara lain kerja bakti, menengok orang sakit, rawang ( membantu di masyarakat yang hajat ), arisan dan masih banyak lagi.

Kerja bakti di Desa Sumberejo sering kali dilakukan, seperti setiap padukuhan serta RT dan RW yang ada di desa Sumberejo punya jadwal masing-masing untuk kerja bakti, dan biasanya kerja bakti dilakukan pada hari minggu karena hari minggu banyak masyarakat yang sedang tidak masuk kerja sehingga mudah mengumpulkan masyarakat. dan kerja bakti yang ini di koordinir oleh dukuh lewat ketua RT yang akan menyampaikan ke masyarakatnya. Bukan hanya bapak-bapak saja untuk kerja bakti tetapi ibu-ibu juga ikut serta muda mudinya.

Kegiatan yang sering dilakukan di Desa Sumberejo yaitu arisan, banyak sekali arisan sesuai kalender jawa. Hal ini memang sengaja dilakukan selain untuk keakraban juga untuk membantu ekonomi mereka. Dan mereka untuk konsumsi juga tidak mengharuskan yang mahal dan banyak. Cukup dengan minum teh manis atau pahit dan snack seadanya. Tetapi karena situasi sedang tidak memungkinkan sehingga kegiatan diatas tidak semua dilaksanakan.

#### **F. Struktur Organisasi Pemerintah Desa**

Pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa terdiri dari Kepala Desa dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Organisasi pemerintah desa merupakan susunan atau urutan penempatan jabatan dalam suatu organisasi dengan tugas dan fungsi masing-masing sehingga tercipta suatu kesatuan kerjasama, untuk mencapai tujuan bersama. Berikut susunan organisasi Desa Sumberejo:



Gambar 2

Susunan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sumberejo



Sumber: Data Monografi Desa Sumberejo pada tahun 2020

Keterangan:

Kepala Desa : Drs. H. Trirahardjo M.Pd, Sekretaris Desa : Sabantri, Kepala Urusan (KAUR) Keuangan : Dinara Dewi R, Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan : Narsih, Kepala Seksi (KASI) Kemasyarakatan : Hanna Cristhyowati, Kepala Dusun I (KADUS) : Agus Marsudi dan Kepala Dusun II (KADUS) : Sunardi

**G. Tugas Dan Fungsi Pokok Organisasi**

Berdasarkan tugas dan fungsinya dalam susunan organisasi dan tata kerja pemerintahan Desa Sumberejo terdiri dari Kepala Desa dan Perangkat Desa adalah sebagai berikut: Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai kepala Pemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Adapun tugas Kepala Desa yaitu bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Desa memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan wilayah.
2. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

#### 1. Sekretaris Desa

Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Adapun tugas yang dilaksanakan oleh Sekretaris Desa tersebut mempunyai fungsinya sendiri yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

## 2. KAUR (Kepala Urusan)

Kepala Urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretaris. Kepala Urusan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Dan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Urusan bertanggung jawab kepada Kepala Desa melalui Sekretaris.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, KAUR (Kepala Urusan) mempunyai fungsi adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum berfungsi :
  1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi.
  2. Penataan administrasi Perangkat Desa.
  3. Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor.
  4. Penyiapan rapat.
  5. Pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- b. Kepala Urusan keuangan berfungsi:
  1. Penyiapan bahan pengurusan administrasi dan penatausahaan keuangan.
  2. Pengerjaan administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran.
  3. Penyiapan bahan verifikasi administrasi keuangan.

4. Penyiapan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, operasional BPD, dan insentif lembaga pemerintahan desa lainnya.

c. Kepala Urusan Perencanaan berfungsi:

1. Penyiapan bahan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa.
2. Inventarisasi data-data pembangunan.
3. Penyiapan bahan monitoring dan evaluasi program.
4. Penyusunan laporan pelaksanaan APBDesa.

3. Pelaksana Teknis

Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri dari tiga seksi, yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan, dan seksi pelayanan, paling sedikit ada dua yaitu seksi pemerintahan dan seksi kesejahteraan dan pelayanan. Masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala Seksi.

Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis. Kepala seksi bertugas membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.

Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Seksi berfungsi sebagai berikut:

1. Kepala Seksi Pemerintahan memiliki fungsi:
  - a. Pelaksanaan manajemen Pemerintahan Desa.
  - b. Penyusunan rancangan regulasi desa.

- c. Pembinaan bidang pertanahan.
  - d. Pembinaan ketentraman dan ketertiban.
  - e. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat.
  - f. Pengelolaan administrasi kependudukan.
  - g. Penataan dan pengelolaan wilayah. Pendataan dan pengelolaan profil desa.
2. Kepala Seksi Kesejahteraan memiliki fungsi:
- a. Pengoordinasian pelaksanaan pembangunan sarana prasarana pedesaan.
  - b. Pengoordinasian pembangunan bidang pertanian, pendidikan, dan kesehatan.
  - c. Penanganan masalah sosial dan kebencanaan.
  - d. Pelaksanaan sosialisasi motivasi masyarakat bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
3. Kepala Seksi Pelayanan memiliki fungsi:
- a. Pelaksanaan penyuluhan dan motivasi pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.
  - b. Peningkatan upaya partisipasi masyarakat.
  - c. pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan.

#### 4. Kadus (Kepala Dusun)

Kepala Dusun bertugas membantu Kepala Desa dalam pelaksanaan tugas di wilayah Dusun. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Dusun memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
2. Pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayahnya. Pelaksanaan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
3. Pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Bungin Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Eko, Sutoro. 2014. *Desa Membangun Indonesia*. Yogyakarta: Forum Pengembangan Pembaharuan Desa.
- Idrus Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Moch. Solekhan. 2014. *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Malang: Setara Pers.
- Putong. Iskandar. 2015. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Buku dan Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suyitno. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

### Jurnal :

- Panjaitan Maringan, Tafonao Pance. 2020. *Jurnal Stindo Profesional: Kewenangan Kepala Desa untuk Menggunakan Anggaran Desa dalam Membina Masyarakat Desa Menuju Masyarakat Baru Sejahtera yang Bebas Covid-19*. Vol. VI. No 2.
- Livana, dkk. 2020. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences: Dampak Pandemi Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal. Vol. 1 No. 1

### Skripsi :

- Heti Listiana Sari. 2021. *Fasilitasi Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta Terhadap Pelestarian Angklung Di Kota Yogyakarta (Skripsi)*. Prodi Ilmu Pemerintahan: STPMD "APMD" Yogyakarta.
- Polikarpus D Beda. 2018. *Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Aset Desa (Skripsi)*. Prodi Ilmu Pemerintahan: STPMD "APMD" Yogyakarta.
- Simon Soru Mali. 2020. *Upaya Pemerintah Desa DALAM Pengelolaan Obyek Wisata (skripsi)*. Prodi Ilmu Pemerintahan: STPMD "APMD" Yogyakarta.



## **Peraturan Perundang-undangan :**

Undang-Undang No. 6 Taun 2014 Tentang Desa

## **Website :**

<https://text-id.123dok.com/document/wq29mer6z-penduduk-berdasarkan-mata-pencapaian-penduduk-berdasarkan-pendidikan.html#:~:text=c.%20Penduduk%20Berdasarkan%20Mata%20Pencapaian&text=Berdasarkan%20Tabel%204.5%20commit%20to,besar%20yaitu%20sebesar%2025%2C61>. Diakses 3 Mei 2021

<https://www.wartaekonomi.co.id/read229990/dana-desa-sebagai-pelumas-roda-pembangunan-ekonomi-desa>. Diakses 3 Mei 2021

<https://regional.kompas.com/read/2021/03/10/160618878/pandemi-covid-19-jumlah-pengangguran-di-indonesia-naik-97-juta-orang>. Diakses 11 Mei 2021

<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2019-1-1-69201-281412015-bab1-11102019091430.pdf> mata pencaharian masy.indo. Diakses 19 Mei 2021

<https://ahmadsyafiih.wordpress.com/2016/11/02/papua-dan-kebudayaannya/#:~:text=Umunya%20mata%20pencapaian%20mereka%20yaitu,berkebun%20dan%20beternak%20secara%20sederhana>. Diakses 19 Mei 2021

<https://www.pasificpos.com/sector-pertanian-sumber-utama-mata-pencapaian-penduduk-di-papua/>. Diakses 20 Mei 2021

<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>. Diakses 20 Juni

<https://jateng.antaranews.com/berita/338021/pandemi-covid-19-tak-pengaruhi-aktivitas-pertanian-di-klaten>. Diakses 21 Juni 2021

[http://repository.uin-suska.ac.id/14624/7/7.%20BAB%20II\\_201812PMI.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/14624/7/7.%20BAB%20II_201812PMI.pdf). Diakses 12 Januari 2022

<http://repository.ut.ac.id/3977/1/ESPA4415-M1.pdf>. Diakses 12 Januari 2022

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PEMERINTAH DESA SUMBEREJO  
KECAMATAN KLATEN SELATAN KABUPATEN KLATEN**

**A. Identitas Informan**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Jabatan :

**B. Pertanyaan**

**Cara Pemerintah Desa Sumberejo Memberi Bantuan Secara Fisik maupun  
Modal Untuk Meningkatkan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19.**

1. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap kehidupan masyarakat Desa?
2. Apa saja dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 pada bidang perekonomian?
3. Bantuan apa saja yang Pemerintah Desa telah berikan kepada masyarakat desa selama pandemi Covid-19?
4. Bagaimana cara Pemerintah Desa untuk meningkatkan Ekonomi di masa pandemi covid-19?

## DAFTAR PERTANYAAN UNTUK MASYARAKAT DESA SUMBEREJO

### A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Jabatan :

### B. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu tahu apa yang dimaksud dengan Covid-19 dan apa tanggapannya?
2. Bagaimana kehidupan ekonomi Bapak/Ibu selama masa pandemi Covid-19?
3. Tindakan-tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Sumberejo selama masa pandemi Covid-19?
4. Adakah bantuan yang telah diberikan Pemerintah Desa Sumberejo dalam meningkatkan ekonomi di masa pandemi Covid-19?
5. Jika belum ada bantuan, apakah harapan Bapak/Ibu untuk Pemerintah Desa Sumberejo dalam meningkatkan ekonomi di masa pandemi Covid-19?

## LAMPIRAN

### Dokumentasi Foto Bersama Pemerintah Desa Sumberejo



Bersama Sekretaris Desa Sumberejo



Bersama Kepala Desa Sumberejo



Bersama Kaur Keuangan Desa Sumberejo



Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT DD) oleh Pemerintah Desa Sumberejo

Dokumentasi Foto Bersama Masyarakat Desa Sumberejo



Bersama Ibu Siswanti selaku Guru TK



Bersama Ibu Atik selaku Pedagang angkringan



Bersama Mas Irwanga selaku pemilik warung



Bersama Ibu Wi Jenengsih selaku Buruh Tani



Bersama Ibu Sakinah selaku ItBersama Ibu Endang selaku Ibu Rumah Tangga dan anggota Plumah tangga



Bersama Ibu Meni selaku Buruh Tani